

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan hukum empiris yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi praktik sistem waralaba *non-branding* di Alia Mart Desa Sumberjo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri yang tinjau dari hukum Islam dalam akad *syirkah* sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Pendekatan hukum empiris ini memungkinkan peneliti untuk terlibat secara langsung dalam pengumpulan data di lapangan guna memahami secara menyeluruh teori dan praktik yang terkait dengan waralaba *non-branding*.¹

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis praktik sistem waralaba *non-branding* di Alia Mart dengan mendalam yang tinjau dari hukum Islam dalam akad *syirkah*. Melalui metode penelitian kualitatif, peneliti dapat menyelidiki secara mendalam fenomena yang terkait dengan sistem waralaba *non-branding* tersebut. Dengan terlibat langsung dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang akurat dan terperinci mengenai perbedaan antara teori yang ada dan praktik yang sebenarnya dalam operasional waralaba *non-branding* yang sedang diteliti.²

¹ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 39.

² Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 16.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti di lokasi penelitian membawa banyak manfaat dalam mengumpulkan informasi terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab untuk menemukan, mengumpulkan data, menganalisisnya, dan melaporkan hasil temuannya.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di *Alia Mart* yang beralamatkan di Dusun Sumberjo Barat RT.002/RW.010, Desa Sumberjo, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64173.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis:⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber utama data yang diperoleh langsung dari lapangan tanpa melalui perantara media. Data primer dikumpulkan secara langsung dari narasumber yang relevan dengan penelitian ini, seperti pemilik, pengelola, dan karyawan di *Alia Mart*. Peneliti akan melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terkait sistem waralaba *non-branding* yang diterapkan di *Alia Mart* berdasarkan hukum Islam dalam akad *syirkah*.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 27.

⁴ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 52.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang telah ada atau telah diolah oleh pihak lain sebelumnya. Data sekunder merupakan data kedua setelah data primer dan diperoleh dari sumber-sumber yang telah terkumpul dan terolah sebelumnya, seperti artikel, buku, jurnal, dokumen, atau situs internet yang relevan dengan topik penelitian ini. Data sekunder ini akan membantu dalam memperoleh pemahaman tambahan dan memperkaya analisis terkait aspek-aspek hukum Islam dalam konteks waralaba *non-branding*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:⁵

1. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait, seperti pemilik *Alia Mart* dan pihak terlibat lainnya, dengan menggunakan metode Depth Interview. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan, persepsi, dan pendapat yang berkaitan dengan sistem waralaba non-branding dari sudut pandang narasumber.

2. Observasi

Melalui kegiatan observasi, peneliti akan secara langsung memahami fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan sistem waralaba non-branding. Observasi ini akan membantu peneliti untuk mengidentifikasi praktik-praktik yang dilakukan oleh *Alia Mart* serta pola interaksi antara pemilik waralaba dan pihak lainnya.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 56.

3. Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber dokumentasi yang relevan, seperti dokumen perjanjian waralaba, catatan transaksi, dan peraturan terkait. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh bukti dan informasi yang mendukung analisis terkait dengan implementasi sistem waralaba non-branding di *Alia Mart*.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data meliputi berikut ini:⁶

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber akan disusun secara sistematis dan rinci. Proses reduksi data meliputi peringkasan, pemilihan, serta pemusatan pada inti-inti pokok yang relevan dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman dan pengorganisasian data agar menjadi lebih jelas dan terstruktur.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi akan disajikan dengan cara yang terorganisir dan terstruktur. Metode penyajian data bertujuan untuk mengelompokkan informasi sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, sehingga pembentukan pola dan hubungan antara fenomena dapat tergambar dengan jelas. Data disajikan dalam bentuk narasi untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi.

⁶ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*, 11.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan inti dari penelitian, di mana hasil analisis data akan digunakan untuk merumuskan kesimpulan yang sesuai dengan fokus masalah, tujuan penelitian, dan temuan yang telah diperoleh. Kesimpulan ini akan mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap tinjauan hukum Islam terhadap sistem waralaba *non-branding* di Alia Mart Kabupaten Kediri, serta dapat memberikan pemahaman yang lebih luas terkait implikasinya dalam konteks hukum dan bisnis syariah.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh:⁷

1. Ekstensi Observasi

Teknik ini dilakukan jika hasil observasi awal belum cukup untuk menjawab fokus masalah penelitian. Peneliti melakukan ekstensi observasi dengan melanjutkan observasi, wawancara, dan pengamatan lanjutan untuk memperoleh informasi terbaru secara akurat. Dengan tinggal di lapangan dan terlibat secara intensif dalam pengumpulan data, kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dapat meningkat.

2. Peningkatan Ketelitian

Peneliti meningkatkan ketelitian dalam memeriksa keabsahan data dengan melakukan observasi yang cermat dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan membaca literatur yang relevan, baik berupa hasil

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 42.

penelitian sebelumnya maupun literatur pendukung lainnya. Peneliti memeriksa kebenaran dokumen, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sangat detail untuk memastikan konsistensi dan faktualitas data yang dikumpulkan.

3. Triangulasi

Metode triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggabungkan berbagai pendekatan, sumber data, teori, dan metode penelitian. Peneliti membandingkan data dari berbagai sumber dan menggunakan pendekatan yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keandalan data. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat membuat kesimpulan yang lebih kuat mengenai keabsahan data yang digunakan dalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai beberapa tahapan penelitian berikut ini:⁸

1. Tahapan Persiapan Lapangan

Tahapan ini meliputi segala persiapan yang dilakukan sebelum memulai penelitian, termasuk perencanaan rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian yang relevan dengan topik, pengaturan perizinan yang diperlukan, serta seleksi narasumber yang akan dijadikan informan utama. Persiapan ini juga penting untuk mempersiapkan diri secara mental dan fisik agar siap menghadapi tantangan dalam penelitian.

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 46.

2. Tahapan Pelaksanaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan diri dengan memahami latar belakang penelitian dan melakukan pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan atau alat penelitian.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini merupakan proses analisis data yang diperoleh selama penelitian, baik dalam bentuk dokumen maupun lainnya. Pada tahap ini, data akan dianalisis secara teliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang tinjauan hukum Islam terhadap sistem waralaba non-branding di *Alia Mart* Kabupaten Kediri. Setelah itu, hasil analisis tersebut akan diuji keabsahannya untuk memastikan kevalidannya.